

ABSTRAK

Ekowisata mangrove adalah potensi hutan mangrove yang dimanfaatkan secara optimal berbasis ekologi, edukasi dan konservasi, Pengelolaan mangrove melalui kegiatan ekowisata melibatkan berbagai *stakeholder* berdasarkan keahlian dan peran *stakeholder*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi, pengelolaan ekowisata dan peran *stakeholder* di Pantai Utara Jakarta. Metode yang digunakan yaitu metode survey dengan metode pengambilan data wawancara, observasi dengan kuisioner kemudian data yang di dapat dianalisis dengan software mactor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi pengelolaan ekowisata di Pantai Utara Jakarta. Memiliki *stakeholder* yang berperan penting di antaranya Pemerintah Daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai pengatur perizinan, pemberi kebijakan dan mempengaruhi (*driven*) serta mengendalikan juga mengawasi Ekowisata di Pantai Utara Jakarta dan *stakeholder* yang terpengaruh (*dependent*) dan sangat bergantung dengan adanya pengelolaan ekowisata di antaranya warga, wisatawan, petambak, pemancing, nelayan. *Stakeholder* yang terlibat dalam pengelolaan ekowisata mangrove di Pantai Utara Jakarta diantaranya Pemerintah Daerah (PEMDA), Ekowisata, Wisatawan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Developer, Bisnis, Warga, Keamanan, Nelayan, Pemancing, Petambak, Investor, EO Wisata, Industri, Gudang, Media, DPRD DKI.

Kata kunci: Ekowisata Mangrove, Pantai Utara Jakarta, Stakeholder, Software Mactor.

ABSTRACT

Mangrove ecotourism is the potential of mangrove forests that are optimally utilized based on ecology, education and conservation. Mangrove management through ecotourism activities involves various stakeholders based on the expertise and roles of stakeholders. This study aims to determine the conditions, management of ecotourism and the role of stakeholders in the North Coast of Jakarta. The method used is a survey method with interview data collection methods, observations with questionnaires then the data can be analyzed with Mactor software. The results showed that the condition of ecotourism management on the North Coast of Jakarta. Having stakeholders who play an important role including the Regional Government and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) as licensing regulators, policy providers and influencing (driven) as well as controlling and supervising Ecotourism on the North Coast of Jakarta and stakeholders who are affected (dependent) and highly dependent on the existence of Ecotourism management includes residents, tourists, farmers, anglers, fishermen. Stakeholders involved in the management of mangrove ecotourism on the North Coast of Jakarta include Local Government (PEMDA), Ecotourism, Tourists, Ministry of Environment and Forestry (KLHK), Developers, Businesses, Residents, Security, Fishermen, Anglers, Farmers, Investors, EO Wisata, Industry, Warehouse, Media, DPRD DKI.

Keywords: Mangroves, North Coast of Jakarta, Stakeholders, Ecotourism.